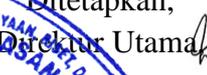


 Rumah Sakit Unhas	<b>MENGHITUNG PERDARAHAN POST PARTUM</b>		
	<b>No. Dokumen</b> 1519/UN4.24.0/OT.01.00/2023	<b>No. Revisi</b> 4	<b>Halaman</b> 1/2
<b>PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR</b>  <b>BIDANG KEPERAWATAN</b>	Tanggal Terbit  08 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama   dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	
Pengertian	Perdarahan postpartum adalah perdarahan yang terjadi setelah bayi yang lahir melewati batas fisiologis normal. Perdarahan postpartum atau postpartum hemorrhage (PPH) adalah perdarahan >500 ml dari jalan lahir pada persalinan spontan pervaginam, setelah kala III selesai atau setelah plasenta lahir. Sedangkan PPH pada persalinan sectio caesarea adalah perdarahan >1000 mL.		
Tujuan	Sebagai panduan dalam mendeteksi secara dini terjadinya perdarahan post partum dan bagaimana cara penanganannya		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Direktur Rumah Sakit Unhas Nomor 56/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Pelayanan Obstetri Neonatal Emergenסי Komprehensif (PONEK) di Rumah Sakit Unhas</li> <li>2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar</li> <li>3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar</li> </ol>		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Persiapan Alat dan Bahan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Underpad</li> <li>b. Pembalut kecil</li> <li>c. Pembalut besar</li> <li>d. Alat pelindung diri seperti handscoon dan celemek</li> </ol> </li> <li>2. <b>Persiapan Pasien:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik)</li> <li>b. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien.</li> <li>c. Atur posisi pasien litotomi..</li> <li>d. Perhatikan privasi klien.</li> <li>e. Berikan fasilitas menyusui dini.</li> </ol> </li> <li>3. <b>Prosedur</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan sesuai standar.</li> <li>b. Gunakan APD</li> <li>c. Untuk mengetahui seberapa banyak darah yang keluar pada saat post partum, dapat dilihat secara visual dengan memantau dari underpad yang digunakan pasien</li> <li>d. Setelah kala 3 berakhir, ditandai dengan lahirnya plasenta, segera lakukan personal hygiene pada ibu</li> </ol> </li> </ol>		



Rumah Sakit Unhas

## MENGHITUNG PERDARAHAN POST PARTUM

**No. Dokumen**

**1519/UN4.24.0/OT.01.00/2023**

**No. Revisi**

**4**

**Halaman**

**1/2**

- e. Pasang underpad baru dibawah bokong pasien.
- f. Pantau selama 2 jam post partum
- g. Dalam satu underpad diperkirakan dapat menampung sebanyak 500 mL darah
- h. Jika dalam 2 jam post partum terlihat darah pada underpad tidak begitu banyak, dan telah dilakukan personal hygiene pada pasien maka dapat diganti dengan menggunakan pembalut
- i. Dalam satu pembalut ukuran kecil dapat menampung sekitar 100 mL sedangkan dalam 1 pembalut besar dapat menampung 150 ml
- j. Dalam pelaksanaan menghitung perdarahan ini, petugas bisa meminta bantuan pasien dalam ikut memperhatikan seberapa sering dalam mengganti pembalut dan seberapa banyak darah yang dirasakan keluar dari jalan lahir
- k. Jika dirasakan intensitas perdarahan semakin banyak, maka dapat dilakukan pemeriksaan dan penanganan lanjut penyebab perdarahan
- l. Lakukan pencatatan pada partograf dan rekam medis pasien

Unit Terkait

1. Instalasi Rawat Inap dan kamar bersalin
2. Instalasi Rawat Darurat (IRD)
3. Instalasi Bedah Sentral (OK)

Dokumen Terkait

1. Rekam Medis
2. Partograf
3. Informed consent

Petugas Terkait

Bidan  
Perawat